

BAB III

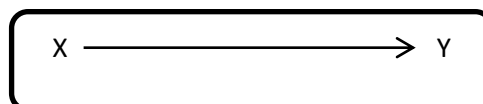
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji pengaruh antara profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMPN 11 Pasuruan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis deskriptif regresi linier sederhana. Hal ini berdasarkan kepada definisi dari kedua hal tersebut, yaitu penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistik melibatkan diri pada perhitungan angka atau kuantitas (Arikunto, 75). Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan pengaruh variabel-variabel yang berada dalam satu populasi disebut penelitian regresi. Penelitian ini bukan hanya mendeskripsikan saja tetapi juga bisa memastikan pengaruh antara variabel tersebut.

B. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) Profesionalitas Guru
2. Variabel terikat (*dependent variable*) Prestasi belajar siswa SMP Negeri 11 Pasuruan, yaitu



C. Definisi operasional

Profesionalitas guru: adalah pekerjaan yang dilakukan oleh ahli dimana dalam pekerjaan itu harus memiliki 4 kompetensi dalam mengajar, yakni kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Prestasi Belajar : adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melewati tahap penilaian belajar mengajar dengan serangkaian tes dan nantinya akan di tulis dalam sebuah Rapor.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Obyek dari penelitian ini adalah Siswa kelas IX SMP Negeri 11 Pasuruan.

2. Sampel

Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan teknik non random sampling, gabungan antara *pupose* dan *accsidental sampling*. *Non random sampling* adalah *sampling* yang tidak semua individu atau siswa dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai anggota sampel atau responden. Menurut Arikuntoro “ *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atas pertimbangan

tertentu”(Arikunto) yaitu siswa kelas IX SMPN 11 Pasuruan. Menurut Arikunto “untuk subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Penentuan ukuran sampel (sampel size) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus ukuran populasi yang diketahui dan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut: (Iqbal Hasan, 61)

$$N = \frac{a}{1 + ne^2}$$

N = Ukuran Populasi

n = ukuran sampel

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir / diinginkan.

Sehingga pengambilan sampel untuk variabel Y atau siswa diambil 50% yaitu dilihat dari hasil rapor siswa kelas IX. Dan untuk variabel X atau profesionalitas guru diambil dari persepsi siswa kelas IX pada SMP Negeri 11 Pasuruan.

E. Metode Pengumpulan data

Data merupakan fakta yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, dalam rangka mengumpulkan data-data untuk menunjang terlaksananya penyusunan skripsi ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan. Transkrip, buku, majalah, surat kabar atau media lainnya. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Lexi J. Moleong (2004) mendefinisikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.

Penggunaan metode dokumen dalam penelitian ini karena alasan sebagai berikut (Guba dan Lincoln, 1981) dalam bukunya Lexy J. Moleong (2004)

1. Merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
3. Berguna dan sesuai dengan penelitian kuantitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.

4. Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
5. Dokumentasi harus dicari dan ditemukan.
6. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Penggunaan metode dokumen di sini digunakan untuk menggali data prestasi siswa. Penulis mencari data lewat buku Rapor siswa kelas IX untuk mencari tahu bagaimana prestasi siswa SMP Negeri 11 Pasuruan.

2. Angket

Metode angket adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian, berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti (Suryabrata, 1990).

Penggunaan metode angket, menurut Hadi (1993) didasari oleh beberapa anggapan, yaitu:

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Angket memiliki bermacam-macam bentuk yakni:

1. Angket langsung atau tidak langsung

2. Angket terbuka atau angket tertutup

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada siswa sebagai subyek penelitian, dan dalam mengisi angket, siswa diharuskan memilih karena jawaban telah disediakan.

Metode angket digunakan untuk menggali data Profesionalitas guru kelas IX, dengan adanya angket penulis lebih tahu sejauh mana tingkat profesionalitas guru yang ada di SMP Negeri 11 Pasuruan.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan adalah non tes. Yakni berupa angket atau kuisisioner. Butiran-butiran pertanyaan atau pertanyaan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan atau pertanyaan dalam angket diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu “suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban dari setiap item instrumen tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative, yaitu berupa kata-kata seperti; sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Indikator kompetensi guru yang akan di teliti sebagai berikut :

Tabel 3.1

Indikator Profesionalitas Guru

No	Kompetensi	Indikator	No Aitem
1	Menguasai bahan	Menguasai bahan matapelajaran dan kurikulum	21,22,25
		Menguasai bahan pendalaman atau aplikasi pelajaran	23,66,26
2	Mengelola program belajar mengajar	Merumuskan tujuan intruksional	24,67,11,68,
		Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar	6,70
		Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat	12,69,9,8
		Melaksanakan program belajar mengajar	13,10,7,18
		Mengenal kemampuan anak	14,71,72
		Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial	15,20,16,19
3	Mengelola kelas	Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran	17,73
		Menciptakan iklim belajar mengajar serasi	27,74,32,31
4	Menggunakan media sumber	Mengenal,memilih dan menggunakan media	28,75,29,33
		Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana	30,40,76,34
		Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar	36,77,39,78

		Mengembangkan laboratorium	79,80,35,81,37
		Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar	38,49,47,48,50
		Menggunakan micro teaching unit dalam proses belajar mengajar	41,44,46,42,43,45
5	Menguasai landasan kependidikan		89,90
6	Mengelola interaksi belajar mengajar		82,83,84,85,86,87,88,3
7	Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran		1,2,59,60,61,62,91,92
8	Mengenal fungsi dan program layanan BP	Mengenal fungsi dan program layanan BP di Sekolah	4,64
		Menyelenggarakan program layanan BP di Sekolah	5,65
9	Mengenal dan menyelenggarakan administrasi Sekolah	Mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah	51,52,63
		Menyelenggarakan administrasi sekolah	53,56
10	Memahami prinsip-prinsip dan mentafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan mengajar		54,55,57

Sedangkan indikator prestasi belajar di ukur dengan melihat pada 2 aspek :

1. Penilaian Acuan Norma (*Norm-Referenced Assessment*)
2. Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion-Referenced Assessment*)

Yang nantinya akan tertera pada Rapor masing-masing siswa.

Semua pertanyaan dirumuskan dalam kalimat positif. Adapun alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan meliputi: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang mempunyai skala interval 1-4. Untuk jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor tertinggi dan yang tidak mendukung pertanyaan diberi skor terendah. Adapun pemberian skor sebagai berikut

- a. Untuk jawaban selalu diberi skor 4
 - b. Untuk jawaban sering diberi skor 3
 - c. Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2
 - d. Untuk jawaban tidak pernah di beri skor 1
4. Uji Reliabilitas dan Validitas data
- a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin di

ukur. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakter psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/nilai karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Macam validitas umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu : validitas isi (*content validity*), validitas berdasarkan kriteria (*criterion-related validity*), dan validitas konstruk. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi.

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product momen

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor tiap-tiap aitem

$\sum y$ = jumlah skor total aitem

$\sum xy$ = jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor aitem

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reliabilitas

Menurut arikunto bahwa “Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan”. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi bila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini teknik untuk menghitung indeks reabilitas yaitu dengan teknik belah dua. Teknik ini diperoleh dengan membagi item-item yang sudah valid secara acak menjadi dua bagian. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga diperoleh skor total untuk masing-masing item belahan. Selanjutnya skor belahan pertama dan skor belahan kedua dicari korelasinya dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Angka korelasi yang dihasilkan lebih rendah daripada angka korelasi jika alat ukur tersebut tidak dibelah. Cara mencari reabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengkoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{tot})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan :

r_{tot} = Angka reabilitas keseluruhan item

r_{tt} = Angka reabilitas belahan pertama dan kedua.

5. Analisis Data Profesionalitas Guru

Untuk mengetahui deksripsi masing-masing variabel maka perhitungannya didasarkan pada skor hipotetik. Berikut adalah hasil perhitungan selengkapnya :

a. Mencari mean:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Subjek

ΣFX = Nilai Jumlah Aitem

b. Mencari standar deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - M^2}$$

SD = Standar Deviasi

ΣFX = Nilai Jumlah Aitem

M = Mean

N = Jumlah Subjek

c. Menentukan kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > \text{Mean hipotetik} + 1 \text{ SD hipotetik}$
Sedang	$(\text{Mean hipotetik} - 1 \text{ SD hipotetik}) \leq X \leq \text{Mean hipotetik} + 1 \text{ SD hipotetik}$
Rendah	$X < \text{Mean hipotetik} - 1 \text{ SD hipotetik}$

d. Analisis Prosentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase

f = frekuensi

N = Jumlah Subjek

6. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Regresi linier adalah menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah diketahui ada hubungan antara variabel tersebut. Apabila terdapat satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 11 Pasuruan.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar
X = Profesionalitas Guru
a = Intersep
b = koefisien Regresi

7. Koefisien Determinasi

Dengan melihat koefisien determinasi berganda (R^2) maka dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel terikat terhadap variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara nol sampai dengan satu. Semakin tinggi R^2 atau semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat demikian pula sebaliknya. Di mana formulasi yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

